

# UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA DARUL ULUM KABUPATEN BATANGHARI

Anistianingsih<sup>1</sup>, Zawaqi Afdal Jamil<sup>2</sup>, Shalahuddin<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

[anistianingsih05@gmail.com](mailto:anistianingsih05@gmail.com),<sup>1</sup> [zawaqi.ajdosen@uinjambi.ac.id](mailto:zawaqi.ajdosen@uinjambi.ac.id),<sup>2</sup> [shalabudinjambi@gmail.com](mailto:shalabudinjambi@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT:**

**Received:**  
October 26<sup>th</sup> 24  
**Revised:**  
November 23<sup>th</sup> 24  
**Accepted:**  
December 16<sup>th</sup> 24

*This study aims to find out the efforts of school principals in improving teacher performance, explain the inhibiting and supporting factors in efforts to improve teacher performance. This research is qualitative research with a descriptive basis carried out at Darul Ulum Private Junior High School, Batanghari Regency. The data collection technique uses observation techniques, interviews, documentation and field notes. This research produces three things, namely: (1) The principal's efforts to improve teacher performance that have been carried out by the principal are by making good efforts in improving performance, starting from planning before the teaching and learning process is carried out such as conducting a school work program meeting, assigning tasks to teachers according to their abilities, and by supervising teacher performance. In addition, efforts in organizing are carried out to improve teacher performance, such as placing and assigning tasks that are in accordance with the teacher's ability, completing facilities and infrastructure, and the principal makes efforts internally by establishing cooperation or good relations with educators, providing learning opportunities to develop the abilities of educators. (2) Factors that are supporters and hinders in improving teacher performance at SMPs Darul Ulum Batanghari Regency are, educators at SMPs Darul Ulum Batanghari Regency who should each be given one subject but given more than one subject, and there are also still some teachers who teach not in accordance with their educational background, this can be said that SMPs Darul Ulum Batanghari Regency still needs several professional teachers which can help the teaching and learning process, as for the supporting factors in addition to the quality of teachers who want to develop their abilities as well as the establishment of good communication because of the cooperation carried out by educators is also the head of the teacher. Factors that are obstacles or supporters can be implemented and overcome if there is cooperation and is done well. The conclusion of this study is that the principal's efforts to improve performance at the school already exist but are not optimal, because there are still several obstacles including those who should be given one subject each but given more than one subject, and there are also still some teachers who teach not in accordance with their educational background, this can be said that SMPs Darul Ulum Batanghari Regency still needs efforts principals in improving the performance of their teachers.*

**Keywords:** *principal's efforts; teacher performance; education quality*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan seseorang yang mengemban tugas yang sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi seluruh civitas akademika agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi sekolah.<sup>1</sup> Untuk menjalankan fungsi kepemimpinan kepala sekolah harus melakukan pembinaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajerial, dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada keadaan. Kepala sekolah berkaitan erat dengan keberhasilan suatu sekolah yaitu pembinaan program pengajaran, sumber daya manusia, kesiswaan, sumber daya material dan pembinaan hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.<sup>2</sup>

Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan; khusus melakukan kegiatan controlling dan Pembinaan yang berkaitan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Adanya tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang, baik sebagai pemikir atau pekerja, diharapkan kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan controlling<sup>3</sup>. Lembaga sekolah memiliki tenaga-tenaga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan setiap siswa sebagai hasil dari prosedur pengendalian yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah adalah seseorang yang harus mampu memotivasi, menegakkan, dan memberdayakan pemangku kepentingan sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah harus mematuhi Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang standar operasional sekolah yang meliputi durasi program, pelaksanaan rencana kerja, penilaian dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi sekolah. Kualitas controlling dan evaluasi ini, akan sangat ditentukan oleh kepala sekolah yang mempunyai kepemimpinan yang baik dan tenaga kependidikan yang kompeten dalam menjalankan tugasnya masing-masing.<sup>4</sup>

Sekolah mempunyai peranan yang besar dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Demikian halnya dengan guru. Guru akan baik kinerjanya jika kepala sekolah senantiasa membina dan membimbingnya. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam

---

<sup>1</sup> Baharuddin Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori & Praktik*, Ketiga (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016).

<sup>2</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2011).

<sup>3</sup> A.S Atik, M.H Mansyur, and A Nurlaeli, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Mengajar," *Unisan Journal* 01, no. 01 (2022): 592–603, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

<sup>4</sup> Syamsul Arifin, "Urgensi Controlling Dan Evaluasi Dalam Mengembangkan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam Di Era Milenial," *International Seminar on Islamic Education*, no. Isie (2018): 184–95.

sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam pendidikan dan merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas<sup>5</sup>. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru memiliki peranan yang penting, dengan demikian harus meningkatkan kinerja guru agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengemban amanat pendidikan seperti dalam undang-undang sistem pendidikan nasional. Kinerja guru harus terus ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan dengan berbagai upaya dan strategi.<sup>6</sup>

Didalam proses peningkatan mutu pelayanan dan proses pembelajaran kinerja guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. adapun kinerja guru atau prestasi kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan<sup>7</sup>.

Kinerja pegawai/guru dapat dilihat dari: seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan in fide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap karyawan/guru terhadap pekerjaan dalam (suka atau tidak suka, menerima atau menolak), kerja sama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan. pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu serta pemanfaatan waktu secara efektif. Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru diantaranya Pengetahuan, keterampilan, system penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kuahtikasi hasil pekerjaan, dan pengembangan. Indikator di atas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru yang

---

<sup>5</sup> Widdy H.F Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, ed. Yayuk Umaya, Pertama (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

<sup>6</sup> Rahman Tanjung et al., "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021): 291–96, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.

<sup>7</sup> Muh. Ilyas Ismail, "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13, no. 1 (2010): 44–63, <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>.

meliputi: Pengetahuan, keterampilan. sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi. hasil pekerjaan, dan pengembangan.<sup>8</sup>

Mengingat akan sangat pentingnya peran seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas, maka akan sangat dibutuhkan kinerja guru yang baik agar mampu menyukseskan pembelajaran. Dengan suksesnya pembelajaran di kelas, maka tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai. Sehingga, dengan melihat permasalahan tersebut di atas akan sangat mempengaruhi prestasi peserta didik dan tujuan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah juga harus melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing guru baik secara individu maupun secara keseluruhan agar mampu mengukur seberapa baikkah guru tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dari penilaian tersebut dapat dianalisis penyebab apabila kinerja guru kurang baik. Sehingga, kepala sekolah dapat mengambil tindakan dengan berbagai upaya agar kinerja guru menjadi lebih baik.

## **METODE**

Dalam penelitian ini pendekatan yang peneliti lakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Data yang penulis kumpulkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi<sup>9</sup> yang menyangkut tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah pertama swasta Darul Ulum Kabupaten Batanghari.

Informan yang diartikan dalam riset ini merupakan kepala sekolah, yang ialah pembuat kebijakan yang terpaut manajemen strategik. Setelah itu informan berikutnya ialah wakil kepala bidang kurikulum dan wakil kepala bidang kesiswaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah pertama swasta Darul Ulum Kabupaten Batanghari**

Upaya menjadi strategi rencana akan dilakukannya proses belajar mengajar. Kepala sekolah memajemen setiap hal yang berkenaan dengan sekolah, termasuk dalam hal perencanaan<sup>10</sup>. Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPs Darul Ulum Kabupaten Batanghari,

---

<sup>8</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<sup>9</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, ed. Saifuddin Zuhri Qudsy, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

<sup>10</sup> J Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2022, <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1096>.

yakni pada perencanaan kepala sekolah; melakukan rapat program kerja di sekolah, memberikan tugas kepada Guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki Guru, pengawasan dan pemantauan kerja tenaga pendidik atau guru. Selain itu kepala sekolah melakukan pengorganisasian dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu; penempatan (pemberian tugas) yang sesuai kepada guru, dan melengkapi sarana dan prasarana di sekolah. Adapun upaya yang selanjutnya adalah melalui pelaksanaan. Dengan melakukan upaya yang dapat memberikan dampak bagi meningkatkannya kinerja guru<sup>11</sup>. Dengan melakukan beberapa upaya dari kepala sekolah, seperti: menjalin kerjasama dengan guru, menjadi contoh yang baik, memberikan motivasi dan dukungan untuk tenaga pendidik, memberikan pembinaan dan bimbingan bagi tenaga pendidik atau guru. Selain itu, pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru juga menjadi proses pengendalian yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah<sup>12</sup>. Pengawasan memberikan nilai dari kinerja tenaga pendidik seperti; melakukan kunjungan kelas, melakukan observasi kelas, dan mengevaluasi kinerja guru.

### **Faktor Penghambat Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Masing-masing tenaga pendidik mendapatkan tugas mengajar dalam satu mata pelajaran, tetapi mengajar di beberapa kelas<sup>13</sup>. Hal ini mendeskripsikan bahwa di SMPs Darul Ulum Kabupaten Batanghari masih membutuhkan tenaga pendidik tambahan yang profesional. salah satunya tidak membebankan tugas berlebihan pada tenaga pendidik, dan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Manajemen waktu para guru yang belum optimal antara tugas-tugas di sekolah dan tugas di luar sekolah, seperti tugas-tugas di rumah, hal ini menjadi faktor selanjutnya yang berdampak pada mutu pendidikan juga pada kinerja guru itu sendiri. Karena sebagian tenaga pendidik di SMPs Darul Ulum Kabupaten Batanghari sudah berkeluarga ini menjadi perhatian penting bukan hanya untuk kepala sekolah tetapi juga pada tenaga pendidik, yang tetap harus profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Kemampuan pembawaan terdiri atas kemampuan potensi pendidikan (Knowledge) dan keterampilan (Skill), dengan kata lain pendidikan yang memadai dan terampil dalam

---

<sup>11</sup> Haderani, "Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Banjarmasin," *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai* 14, no. 27 (2021): 49–60.

<sup>12</sup> Candra Wijaya, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*, ed. Nasrul Syakur, Pertama (Medan: UMSU Press, 2023).

<sup>13</sup> Pipin Pitriyani, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari," *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 21–26, <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>.

mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka akan lebih mudah mencapai kinerja yang maksimal dengan skill yang telah dimiliki. Kemampuan bisa menjadi penentu dalam kesiapan mengajar seorang pendidik, karena di SMPs Darul Ulum Kabupaten Batanghari sangat diperhatikan betul bukan hanya kemampuan bidang akademik saja, melainkan keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi ataupun komitmen yang dimiliki oleh setiap individu, dan sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan dasar sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kepala sekolah juga tenaga pendidik yang bertugas menyeleksi tenaga pendidik baru, suatu upaya yang dilakukan sebelum dilakukannya proses belajar mengajar berjalan dengan rencana pengembangan kinerja pendidik<sup>14</sup>.

Sarana dan prasarana berusaha di lengkapi oleh pihak sekolah. selalu memberikan pelayanan terhadap tenaga pendidik jika di anggap perlu. Dan memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik untuk membuat lingkungannya menjadi lebih nyaman. Seperti membuat meja dan ruangnya di hias untuk lebih berwarna.

#### **Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah pertama Darul di sekolah menengah pertama swasta Darul Ulum Kabupaten Batanghari**

- a. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang berada dilingkungan sekolah, dan ini akan berdampak baik pada kinerja guru itu sendiri.
- b. Adanya Kemauan Belajar yang Tinggi pada Tenaga Pendidik. Kinerja guru merupakan hasil kemajuan dan prestasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun pada saat evaluasi hasil pembelajaran.
- c. Tingginya Komitmen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. Meningkatkan mutu sekolah harus dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan Nasional. Menggerakkan tenaga pendidik agar bekerjasama untuk mencapai mutu pendidikan sekolah. Tidak hanya itu, kepala sekolah melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kinerja guru, salah satunya memberikan contoh baik yang di harapkan dapat tertular pada tenaga pendidiknya.

---

<sup>14</sup> Lailatu Zahroh, "UPAYA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DALAM MENINGKATKAN KINERJANYA DI SD TARBIYATUL ATHFAL," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

- d. Kemampuan yang bisa dikembangkan adalah dalam bidang studi seperti: pemahaman karakteristik dan isi bahan yang akan di ajarkan, menguasai konsepnya, mengetahui metode ilmu yang bersangkutan, dan lain sebagainya/
- e. Faktor yang menjadi dapat meningkatkan atau justru menurunkan kinerja tenaga pendidik selanjutnya adalah dalam hal insentif.

Evaluasi menjadi salah satu informasi bagi penilaian kinerja guru. Hal itu telah dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan tujuan meningkatkan kinerja, maka harus mengetahui kekurangan dalam proses belajar mengajar yang telah di tugaskan kepada tenaga pendidik<sup>15</sup>.

## **KESIMPULAN**

Upaya-upaya yang baik dalam meningkatkan kinerja, mulai dari melakukan perencanaan sebelum dilakukannya proses belajar mengajar seperti melakukan rapat program kerja sekolah, memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan dengan melakukan pengawasan kinerja guru. Selain itu, upaya dalam pengorganisasian dilakukan guna meningkatkan kinerja guru, seperti menempatkan dan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan dari guru tersebut, melengkapi sarana dan prasarana, dan kepala sekolah melakukan upaya secara internal dengan menjalin kerjasama atau hubungan yang baik dengan tenaga pendidik, memberikan kesempatan belajar mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di SMPs Darul Ulum Kabupaten Batanghari yaitu, tenaga pendidik di SMPs Darul Ulum Kabupaten Batanghari yang seharusnya masing-masing diberikan satu mata pelajaran tetapi diberi lebih dari satu mata pelajaran, dan juga masih terdapat beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, adapun faktor pendukung selain pada kualitas guru yang berkeinginan mengembangkan kemampuannya juga yang telah terjalinnya komunikasi yang baik karena kerjasama yang dilakukan para tenaga pendidik juga kepala sekolah. Faktor yang menjadi penghambat bisa teratasi jika adanya kerjasama dan dilakukan dengan baik. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah pertama Darul di sekolah menengah pertama swasta Darul Ulum Kabupaten Batanghari dilakukan dengan cara menjalin rasa kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan sekolah, kemauan belajar yang tinggi oleh tenaga pendidik, meninggikan

---

<sup>15</sup> Yusuf Tri Herlambang, *PEDAGOGIK: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*, ed. M.Pd Dr. Yunus Abidin (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, pengembangan kemampuan dan pemberian insentif material dan non-material.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul. "Urgensi Controlling Dan Evaluasi Dalam Mengembangkan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam Di Era Milenial." *International Seminar on Islamic Education*, no. Isie (2018): 184–95.
- Atik, A.S, M.H Mansyur, and A Nurlaeli. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Mengajar." *Unisan Journal* 01, no. 01 (2022): 592–603. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Haderani. "Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Banjarmasin." *Jurnal STAI Al-Washbilyah Barabai* 14, no. 27 (2021): 49–60.
- Herlambang, Yusuf Tri. *PEDAGOGIK: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Edited by M.Pd Dr. Yunus Abidin. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Ismail, Muh. Ilyas. "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13, no. 1 (2010): 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>.
- Jamrizal, J. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2022. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1096>.
- Pitriyani, Pipin. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari." *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 21–26. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>.
- Rorimpandey, Widdy H.F. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Edited by Yayuk Umaya. Pertama. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, and Dedi Mulyadi. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021): 291–96. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.
- Umiarso, Baharuddin. *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori & Praktik*. Ketiga. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2011.
- Wijaya, Candra. *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru*. Edited by Nasrul Syakur. Pertama. Medan: UMSU Press, 2023.
- Zahroh, Lailatu. "UPAYA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DALAM MENINGKATKAN KINERJANYA DI SD TARBIYATUL ATHFAL." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.